



Diktat Clairvoyance (versi 0.4)

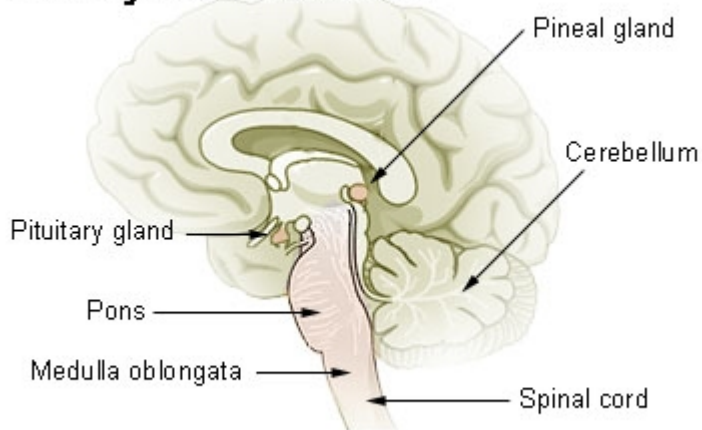
Hal-hal penting yang harus diingat dalam belajar clairvoyance:

- Clairvoyance adalah keahlian untuk melihat energi, bukan kemampuan melihat masa depan atau sejenisnya.
- Clairvoyance adalah keahlian serius yang membutuhkan latihan, konsentrasi, pengetahuan dan pemahaman. Orang-orang yang tingkat sensitifitasnya tinggi memang mudah untuk bisa melihat energi, tapi melihat tanpa memahami apa yang dilihat tetap saja tidak ada manfaatnya.
- Definisi warna-warna aura dan sebagainya yang ada dalam diktat ini adalah hasil penelitian dan masih jauh dari sempurna, jadi jangan menjadikan diktat ini sebagai pedoman baku, melainkan anggaplah sebagai suatu peta petunjuk harta karun, yang masih harus anda cari dan temukan.

Cara Kerja Clairvoyance

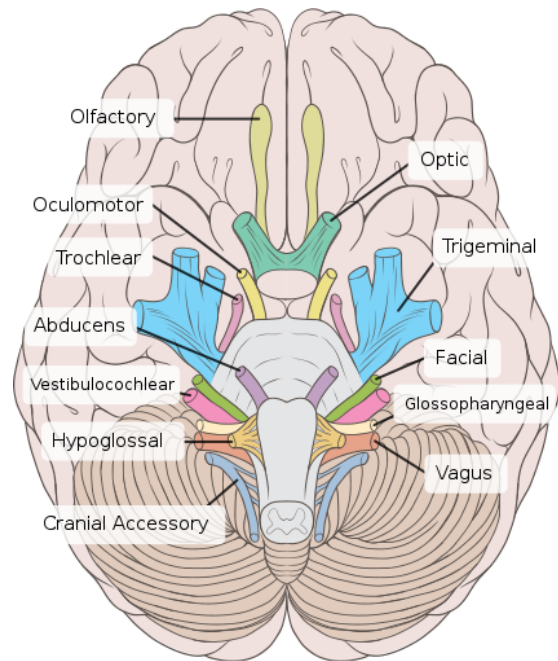
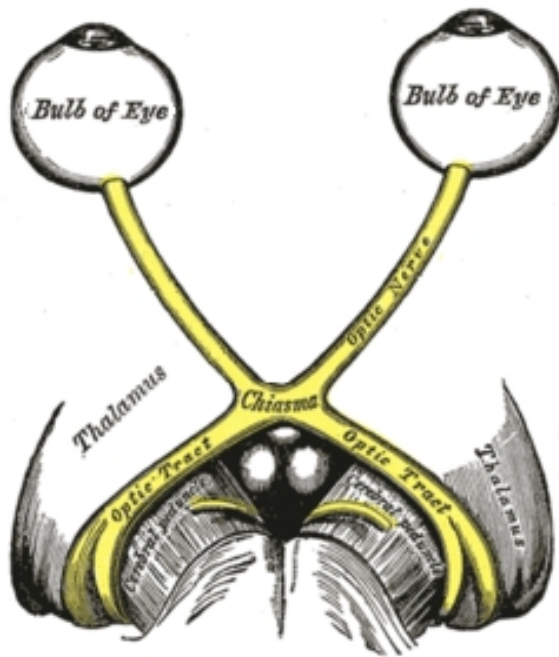
Saat diktat ini dibuat, mayoritas orang yang mempelajari clairvoyance menganggap bahwa clairvoyance adalah kemampuan yang diperoleh secara “spiritual” dan bahwa yang dikatakan sebagai “third eye” adalah kelenjar pineal yang posisinya berada di dekat otak belakang, namun anggapan ini belum pernah bisa dibuktikan, baik secara logika maupun secara penelitian ilmiah.

Pituitary and Pineal Glands



Gambar: posisi kelenjar pineal

Penelitian yang dilakukan di Waskita Reiki sejauh ini juga tidak menemukan hubungan antara kelenjar pineal dengan kemampuan clairvoyance. Kenyataan yang ditemukan adalah bahwa clairvoyance memanfaatkan syaraf-syaraf optik untuk dapat “melihat” energi.



Gambar; syaraf optik dan posisinya di otak.

Dari gambar dapat dilihat bahwa syaraf optik dari mata kanan menyilang ke kiri, sebaliknya syaraf optik dari mata kiri menyilang ke kanan. Kedua syaraf ini bertemu di satu titik untuk kemudian membelah lagi menjadi dua mengarah ke otak kiri dan otak kanan. Dalam proses melihat normal, cahaya masuk melalui lensa mata lalu difokuskan dan dikirim ke retina. Retina lalu mengkonversikan cahaya yang diterima menjadi signal-signal syaraf dan dikirimkan ke otak lewat syaraf optik yang kemudian diterjemahkan sebagai warna-warna. Karena mata kiri dan mata kanan menangkap cahaya dari sudut yang sedikit berbeda, ditambah adanya persilangan syaraf optik, manusia memiliki penglihatan 3 dimensi dan mampu memperkirakan jarak berdasarkan penglihatan.

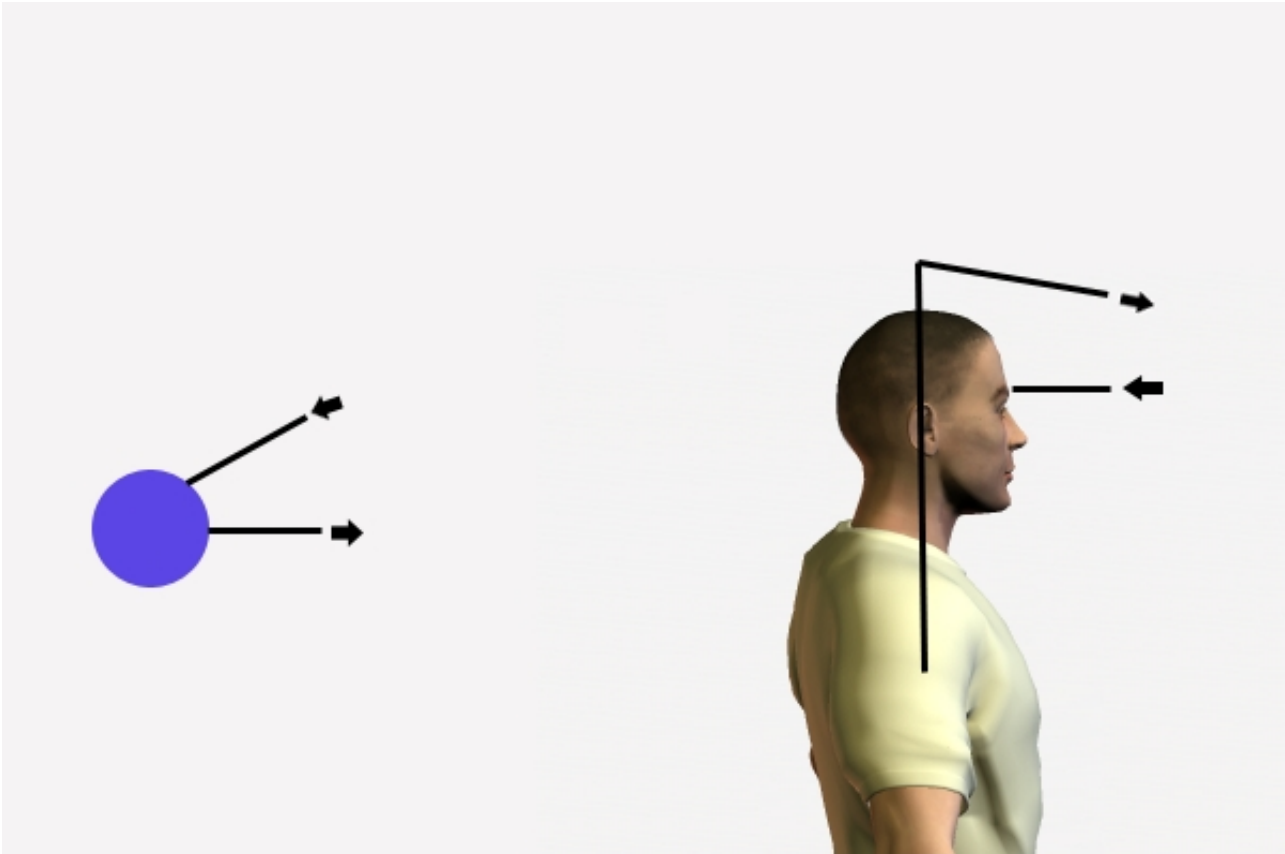
Dalam clairvoyance, syaraf optik ini terstimulasi oleh energi dan langsung meneruskannya ke otak, Karena daerah persilangan memiliki luas penampang terbesar, mayoritas stimulasi energi terjadi di daerah ini dan daerah persilangan inilah yang sebenarnya lebih cocok disebut sebagai “third eye” atau “mata ketiga”. Lokasi persilangan ini kira-kira di belakang titik tengah antara dua alis, antara 2,5 sampai 4 cm dari sisi dalam tulang dahi (tergantung ukuran tengkorak). Posisi ini menghasilkan beberapa kondisi, yakni:

- Ketebalan tulang tengkorak, terutama bagian dahi yang berada diantara kedua alis, menentukan seberapa mudahnya energi menembus mencapai mata ketiga
- Gambaran yang dihasilkan bersifat dua dimensi
- Dilalui oleh jalur sushumna.

Bila suatu berkas energi dapat menyentuh posisi mata ketiga, maka energi tersebut akan terlihat secara langsung, namun jika sumber energi berada di tempat yang jauh sehingga energi tidak dapat menyentuh posisi mata ketiga, maka untuk melihatnya dilakukan pemindaian, yakni cakra solar plexus memproduksi energi yang disalurkan terus sampai ke cakra mahkota dan dari cakra mahkota



ditembakkan ke segala arah. Bila energi pemindai menemukan sasaran yang dicari, energi itu akan dipantulkan kembali ke mata ketiga untuk dianalisa; bila tidak maka akan terjadi “lost signal”. Satu keanehan dalam hal pemindaian ini adalah bahwa begitu sasaran ditemukan, energi yang dipancarkan oleh cakra mahkota tetap akan mengarah ke depan dan pantulannya tetap masuk dari arah dahi walaupun sasaran yang dilihat berada di belakang (lihat gambar untuk keterangan). Karena keanehan ini, dan karena berkas energi yang dipancarkan untuk pemindaian berupa satu garis, maka clairvoyance tidak dapat dipakai untuk menentukan posisi (arah) dari objek yang dilihat.



Gambar: fenomena aneh dari clairvoyance; energi pemindai selalu keluar ke arah depan dan masuk dari depan, tidak peduli dimana posisi objek yang dilihat. Dalam kondisi dimana objek tidak secara fisik berada pada garis pandang, energi pemindai menghilang pada satu titik dan muncul dekat objek, lalu pantulannya juga menghilang pada satu titik dan muncul tidak jauh di depan cakra ajna.

Proses pemindaian ini mengakibatkan 2 hal, yakni terkurasnya energi dan memanasnya dahi. Apabila dahi sudah terasa sangat memanas, sensitifitas mata ketiga akan berkurang dan harus diistirahatkan dulu agar dingin dan dapat berfungsi dengan baik lagi. Apabila cadangan energi sudah terlalu menipis, maka selain tubuh terasa lemas, pemindaian akan gagal karena energi tidak cukup untuk mencapai objek.

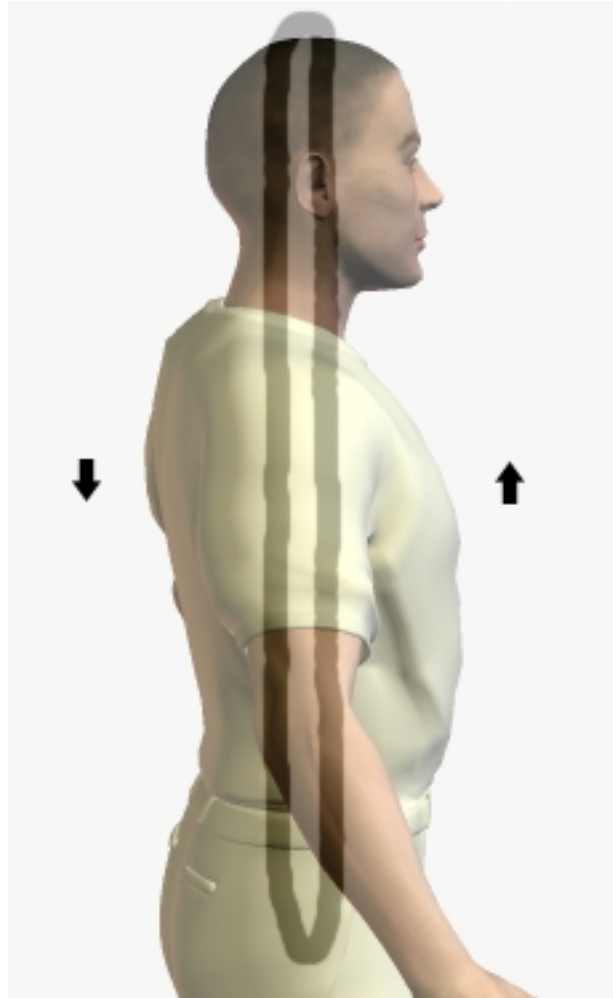
Selain itu, hambatan apapun antara cakra solar plexus sampai ke cakra mahkota juga dapat mengurangi intensitas energi dan mempersulit proses pemindaian.



Yayasan Waskita Reiki Pusat Penyembuhan Alami
<http://waskitarekipa.com>

Cara Meningkatkan Kemampuan Clairvoyance

Cara paling efektif untuk membersihkan jalur dari solar plexus ke cakra mahkota adalah dengan membentuk pola energi berbentuk lingkaran yang berputar terus menerus, arah naik pada bagian depan seluruh cakra dan arah turun pada bagian belakang seluruh cakra.



Gambar:

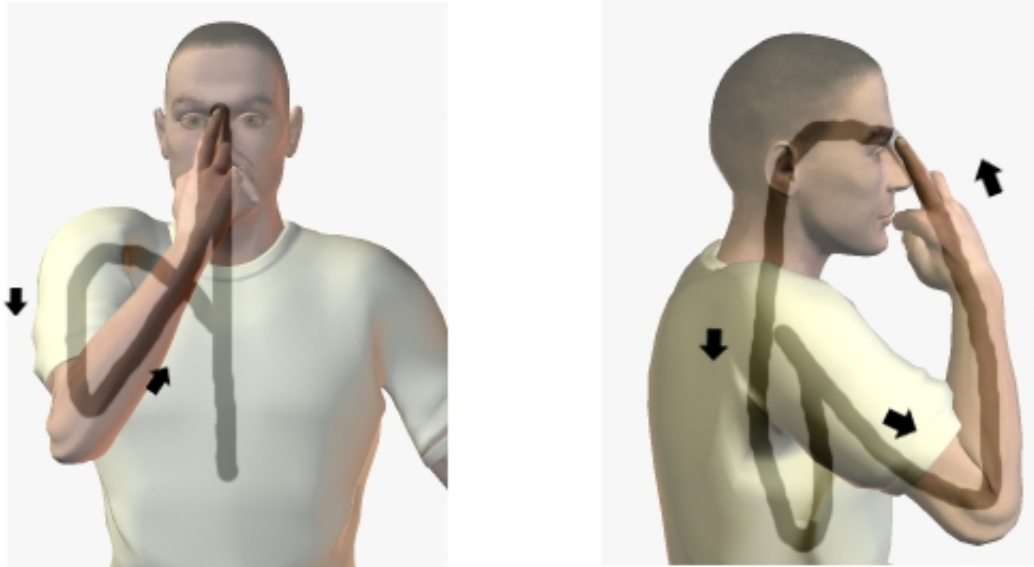
Membentuk putaran energi untuk membersihkan dan melebarkan jalur seluruh cakra

Disamping ini semua, masih ada satu hal yang sangat penting, yakni tingkat sensitifitas. Sensitifitas yang dimaksud adalah sensitifitas terhadap keadaan, lingkungan dan perasaan makhluk hidup lain. Orang yang tingkat sensitifitasnya sangat rendah akan tidak bisa membedakan warna aura, bahkan sampai tidak bisa mengenali yang mana aura walaupun sebenarnya sudah melihatnya. Sensitifitas ini saling berhubungan dengan cakra jantung, dalam arti bahwa orang yang sensitifitasnya tinggi, cakra jantungnya cerah dan mengembang dengan baik, sedangkan yang sensitifitasnya rendah, cakra jantungnya redup dan tidak terlalu terbuka. Memperbaiki sensitifitas dengan cara lebih memperhatikan keadaan, lingkungan dan perasaan makhluk hidup lain akan memperbaiki kualitas cakra jantung dan sebaliknya memperbaiki kualitas cakra jantung dengan energi juga akan meningkatkan sensitifitas, tapi meningkatkan sensitifitas dengan memperbaiki kualitas cakra



jantung ada batasnya dan untuk mencapai hasil maksimal, tetap harus melalui perubahan cara hidup.

Cara memperbaiki kualitas cakra jantung (atau cakra lain) dengan energi adalah dengan mengalirkan energi secara cepat dan terus menerus melalui cakra tersebut.



Gambar: mengalirkan energi secara feed back, dari solar plexus ke cakra jantung, masuk ke tangan kanan, lalu dialirkan sampai ke jari tengah. Jari tengah diposisikan diantara alis dan energi diteruskan ke cakra ajna, diarahkan turun ke bawah sampai solar plexus sehingga terjadi feedback.

Untuk meningkatkan cadangan energi dan mempercepat pemulihan energi setelah dipergunakan untuk clairvoyance, ada dua cara yang diketahui efektif, yakni dengan berlatih kundalini atau menghimpun energi dengan latihan G'Tumo Esoteric.

Semua cara diatas adalah cara meningkatkan “sarana” clairvoyance, sedangkan meningkatkan kemampuan clairvoyance itu sendiri hanya dengan satu cara, yakni sering berlatih.

Cara Melihat Energi

Cara melihat energi adalah sama dengan cara melihat biasa, yakni diniatkan saja. Bila anda ingin melihat dengan mata biasa, maka kelopak mata akan otomatis terbuka, kecuali jika anda sedang dalam pengaruh obat penenang atau ada kerusakan pada syaraf dan otot kelopak mata anda. Bila anda ingin melihat dengan mata ketiga, maka energi pemindai akan otomatis dipancarkan dan pantulannya akan otomatis ditangkap, kecuali apabila ada gangguan atau hambatan pada jalur energi atau salah satu cakra yang diperlukan.

Anda bisa melihat dengan mata terbuka atau mata tertutup; perbedaannya adalah, melihat dengan mata tertutup lebih mudah karena tidak ada interferensi dari cahaya yang masuk melalui lensa mata, tetapi juga mudah terjadi kerancuan antara apa yang nyata dan apa yang merupakan imajinasi anda. Melihat dengan mata terbuka lebih sulit karena interferensi dari cahaya, namun menghilangkan



sebagian besar kerancuan karena anda dapat langsung membandingkan apa yang anda lihat menggunakan mata ketiga dengan apa yang anda lihat menggunakan mata biasa.

Ketika melihat suatu objek yang secara fisik tidak berada di dalam garis pandangan mata biasa, penglihatan dengan mata ketiga dapat dengan mudah diatur sesuai keperluan; ini berarti anda dapat meniatkan melihat aura di kepala seseorang, aura di bahunya, aura di kakinya, atau aura seluruh tubuhnya, dan energi pemindai akan otomatis menyesuaikan diri sehingga yang anda lihat hanyalah bagian yang ingin anda lihat tersebut, dan ukurannya akan otomatis terlihat mengecil atau membesar sampai kira-kira sebesar satu jengkal.

Yang terpenting adalah, tidak memaksakan diri untuk melihat. Apabila sudah mencoba melihat suatu objek 3 atau 4 kali dan tetap tidak berhasil melihat energinya, berhentilah mencoba dan istirahatlah dulu. Memaksakan diri biasanya akan mendorong otak untuk membayangkan sesuai keinginan dan menghasilkan khayalan yang sangat mengganggu dalam latihan clairvoyance. Bila terjadi keraguan tentang apakah sesuatu yang terlihat benar seperti itu atau tidak, bandingkan apa yang dilihat saat mata dipejamkan dengan apa yang dilihat saat mata dibuka, lalu alihkan penglihatan sejenak ke arah lain, setelah itu ulangi lagi melihatnya; jika masih tetap sama maka kemungkinan besar yang dilihat itu benar tapi jika berubah maka kemungkinan besar yang dilihat itu adalah bayangan atau khayalan.

Membedakan Warna Aura

Aura adalah energi hasil olahan tubuh makhluk hidup, atau dengan kata lain, “sampah energi”. Sama seperti kita dapat mengetahui banyak hal mengenai seseorang dengan cara meneliti tong sampahannya, kita dapat mengetahui banyak hal mengenai seseorang dengan cara melakukan analisa terhadap auranya. Salah satu kegunaan Clairvoyance adalah mengenali warna aura untuk dapat melakukan analisa tersebut, namun seringkali hal ini terbentur pada ketidak mampuan untuk membedakan antar warna aura satu dengan lainnya, atau bahkan sama sekali tidak mengenali warna yang dilihat. Kesulitan ini biasa terjadi karena warna aura tidak sama dengan warna-warna yang dilihat dengan mata biasa. Warna aura adalah hasil stimulasi langsung dari energi yang dipancarkan oleh tubuh manusia, sementara warna biasa adalah hasil stimulasi dari pantulan cahaya terhadap benda. Jadi warna biru muda di aura misalnya, tidak sama dengan warna biru muda yang dilihat dengan mata biasa, tapi sama dengan warna biru muda yang dibayangkan dalam pikiran. Mengapa? Karena warna yang dibayangkan dalam pikiran bukan hasil pantulan cahaya melainkan hasil dari signal produksi otak, jadi sama-sama hasil stimulasi dari energi yang dipancarkan oleh tubuh manusia.

Cara Melakukan Analisa Energi

Ada dua jenis analisa yang dapat dilakukan pada aura manusia, yakni:

Analisa aktivitas kehidupan
Analisa kondisi kesehatan

Aktivitas kehidupan diketahui berdasarkan warna, posisi dan ketebalan lapisan-lapisan aura yang berada di luar tubuh. Setiap 1 cm aura yang berada di atas kepala adalah hasil dari 2 jam aktivitas yang “diproses” oleh pikiran dan (atau) perasaan. Jadi, tidur, makan, mandi, bersantai dan sejenisnya tidak menghasilkan lapisan aura tertentu di atas kepala. Jadi, seorang yang tidur sekitar 8 jam sehari dan membutuhkan waktu sekitar 2 jam sehari untuk



makan, mandi dan sejenisnya, akan menggunakan waktunya sekitar 14 jam sehari untuk aktivitas yang menghasilkan lapisan aura, yang berarti total ketebalan aura di atas kepalanya akan berkisar 7 cm.

Catatan:

- Bekerja pun bisa tidak menghasilkan lapisan aura di atas kepala apabila kegiatan pekerjaan yang dilakukan dianggap sebagai sesuatu yang santai dan tidak perlu dipikirkan.
- Melakukan analisa warna aura dilakukan dari lapisan yang “menempel” pada tubuh, lalu lapisan-lapisan diluarnya. Untuk awal-awal berlatih, biasakan mencatat warna aura yang terlihat serta ketebalannya. Juga harus diingat bahwa lapisan aura tidak selalu sempurna menutupi bagian tubuh tertentu namun bisa hanya sepotong-sepotong dan bisa saling tumpang tindih dengan lapisan lainnya.

Kondisi kesehatan diketahui berdasarkan tingkat kecerahan (atau keburaman) aura yang berada di dalam tubuh, sesuai dengan posisi organ tubuh; jadi untuk dapat melakukan analisa kondisi kesehatan dengan baik, harus setidaknya memahami anatomi dasar dari tubuh manusia.

Melakukan analisa tingkat kecerahan aura harus memperhitungkan kondisi orang yang dilihat secara keseluruhan, misalnya apakah orang tersebut sudah lelah bekerja seharian, atau sedang berada dalam kerumunan orang banyak yang menyebabkan tingkat stressnya meningkat. Disinilah manfaat mengkombinasikan reiki dengan clairvoyance; dengan mengirimkan reiki selama beberapa detik kepada orang yang dituju lalu melihat auranya, akan mendapatkan hasil yang netral (tidak terpengaruh oleh kondisi sesaat)

Selain dua analisa diatas, kepribadian dan hubungan manusia dapat dianalisa melalui energi cakranya.

Caranya adalah dengan meniatkan untuk melihat energi orang tersebut dalam wujud binatang. Hasil yang didapatkan dengan cara ini subjektif namun akurat; subjektif karena energi satu orang dapat terlihat dalam wujud binatang yang berbeda tergantung dari siapa yang melihatnya; akurat karena walaupun wujud binatang yang dilihat berbeda, namun biasanya pengertian yang dihasilkan tetap sama.

Contoh:

A dan B sama-sama melakukan analisa terhadap C. A melihat energi C dalam wujud kelinci sedangkan B melihat energi C dalam wujud kijang. Walaupun binatang yang terlihat berbeda, namun A dan B sama-sama menganggap bahwa sifat utama dari binatang yang mereka lihat adalah kelincihan.

Tentu saja, tingkat ketepatan dan detil dari hasil analisa sangat tergantung dari berapa banyak jenis binatang yang anda kenal. Bila anda bukan orang yang suka mempelajari binatang dan jauh lebih banyak mengenali manusia daripada binatang, anda bahkan dapat merepresentasikan energinya dalam wujud orang yang anda kenal sehingga anda bisa tahu kepribadiannya mirip siapa.



Yayasan Waskita Reiki Pusat Penyembuhan Alami
<http://waskitareikippa.com>





Warna-warna yang berhubungan dengan kepribadian

Pengertian dari warna-warna berikut berlaku untuk aura yang berhubungan dengan karakter dan perjalanan hidup seseorang, terutama aura yang dipancarkan di daerah atas kepala. Aura yang berada di atas kepala ini warnanya tergantung dari karakter dan kondisi emosi seseorang.

1. Merah delima

Warna merah delima beberapa kali saya lihat di dalam perjalanan di kendaraan umum sewaktu tinggal di Tigaraksa dan selanjutnya saya lihat lagi pada satu orang yang sering ikut latihan bersama dan juga saya lihat pada diri saya sendiri sewaktu saya mencoba melatih melihat aura sendiri. Waktu itu catatan yang dimiliki oleh orangtua saya mengatakan bahwa warna merah adalah warna emosi namun saya merasa tidak mungkin kalau saya dan orang itu emosi terus menerus maka saya berdiskusi dengan orang tersebut untuk menemukan relevansi warna merah namun pada saat itu belum menemukan jawaban yang tepat. Baru setelah beberapa kali ikut hadir dalam acara lokakarya saya berhasil memastikan satu hal yang sama dari peserta-peserta yang memiliki warna merah delima di auranya, yakni bahwa warna ini ditimbulkan oleh sifat keberanian yang cenderung nekat, keras kepala dan semacamnya.

2. Merah berkabut

Warna merah ini terlihat seakan-akan ada kabut pegunungan yang terkena cahaya matahari senja, tampak seakan membesar dan mengecil dengan irama mirip denyutan jantung dan bisa muncul atau hilang tiba-tiba. Pada awalnya agak sulit bagi saya untuk dapat mengenali dan memahami arti dari warna ini karena keberadaannya yang hanya sebentar namun setelah saya berlatih mengamati aura binatang juga, barulah saya memahami bahwa warna ini hanya muncul apabila sedang dilanda emosi yang kuat. Emosi ini cenderung berupa kemarahan namun bisa juga berupa kesedihan ataupun kegembiraan, sampai saat ini saya masih belum bisa menemukan perbedaan yang jelas dari warna ataupun coraknya untuk dapat mengetahui dengan tepat emosi apa yang sedang muncul.

3. Merah muda (pink)

Warna ini mirip dengan warna pink nya bunga mawar. Warna ini lebih sering saya lihat pada pria daripada wanita dan dari hasil pengamatan serta diskusi yang saya lakukan dengan orang-orang yang saya lihat memiliki warna ini, dapat saya simpulkan bahwa warna ini ditimbulkan oleh sifat yang moody, melankolis dan juga cenderung sentimental. Pengamatan tambahan menghasilkan satu kondisi lain yang dapat menghasilkan warna merah muda, yakni suasana hati yang diliput asmara (kasmaran).

4. Oranye

Warna oranye pada aura mirip dengan warna bara api yang sedang panas-panasnya dan keberadaan warna oranye ini hampir selalu disertai oleh warna kuning. Kesimpulan yang saya capai sejauh ini adalah bahwa warna oranye ini ditimbulkan oleh rasa percaya diri yang kuat, keyakinan bahwa dengan kemampuan sendiri dapat mengatasi masalah-masalah kehidupan.

5. Kuning tua

Warna kuning tua adalah warna yang mirip dengan warna padi yang telah siap dipanen.



Warna ini paling sering saya temukan pada orang-orang yang bekerja di bidang teknik dan menyukai pekerjaannya. Hasil perbandingan dan diskusi membuat saya dapat menyimpulkan bahwa warna ini mencerminkan karakter yang menyukai penggunaan inteligensi untuk menangani hal-hal yang memiliki tingkat kerumitan yang tinggi.

6. Kuning

Warna kuning yang dimaksud adalah yang mirip dengan warna kulit pisang yang telah matang sempurna. Hampir semua teman saya yang bekerja di bidang accounting dan administrasi memiliki warna ini maka saya menyimpulkan bahwa warna ini berhubungan dengan karakter yang menyukai penggunaan inteligensi untuk hal-hal yang tingkat kerumitannya sedang.

7. Kuning muda

Kuning muda ini adalah warna yang mirip dengan warna isi dalam pisang yang matang. Sejauh ini hampir semua orang yang saya temui memiliki aura dengan warna ini dan aura ini terlihat seakan menyelubungi aura lain. Hal ini membuat saya membutuhkan waktu lumayan lama untuk memahami apa tepatnya yang menimbulkan warna aura seperti ini. Berhubung saya sudah mendapat kesimpulan bahwa warna kuning dan kuning tua ada hubungannya dengan inteligensi maka saya mengerucutkan perbandingan yang saya lakukan dalam areal inteligensi dan solusinya baru saya temukan di tahun 2000 sewaktu saya dan beberapa teman saya mengambil test IQ lewat internet dan saya menemukan korelasi yang sangat erat antara ketebalan warna ini dengan score yang kami dapatkan. Perbandingan yang lebih jauh saya lakukan dengan meminta satu teman lagi dan istri saya untuk mengambil test yang sama dan memperkirakan hasilnya yang ternyata hampir sama. Dari hasil ini saya menyimpulkan bahwa warna kuning muda mencerminkan inteligensi secara pasif, kita dapat memperkirakan tingkat IQ seseorang dengan melihat ketebalan aura ini.

8. Hijau tua

Warna hijau tua adalah warna hijau dari air sebuah danau yang tenang. Orang-orang yang memiliki warna ini adalah orang-orang yang amat menyukai untuk berada di alam terbuka dan juga orang-orang yang memiliki bakat dalam seni rupa. Sejauh ini saya belum berhasil untuk menemukan perbedaan antara hijau tua yang mencerminkan kesukaan terhadap alam terbuka dengan hijau tua yang mencerminkan bakat seni rupa.

9. Hijau zamrud

Sejauh yang telah saya temukan dari sekian banyak peserta lokakarya, mereka yang memiliki warna hijau zamrud mampu mempelajari berbagai teknik penyembuhan dengan lebih cepat dan juga menyembuhkan pasien dalam waktu relatif lebih cepat. Dari beberapa dokter yang saya kenal tampaknya yang memiliki aura berwarna hijau zamrud juga lebih cepat dan tepat dalam mendiagnosa penyakit pasien.

10. Hijau muda

Hijau yang mirip warna pucuk daun ini adalah warna yang lazim ditemui pada pemain musik, penyanyi dan juru masak. Sejauh ini tampaknya tidak ada perbedaan yang lebih terperinci lagi dan bahkan fakta yang saya temukan adalah para pemusik dan penyanyi cenderung juga gemar memasak dan sebaliknya para ahli masak juga cenderung suka bermain musik dan menyanyi



11. Biru tua

Warna biru yang menyerupai warna lautan ini adalah warna yang dimiliki oleh orang-orang yang taat terhadap agama atau kepercayaannya, atau orang-orang yang taat pada orangtuanya (atau orang lain yang dianggapnya lebih tinggi posisinya dari dia). Jadi bisa dikatakan bahwa warna ini adalah warna kesetiaan.

12. Biru muda

Di awal-awal saya mulai bisa melihat warna biru muda yang menyerupai birunya langit cerah ini, saya melihatnya pada rekan-rekan kerja di software house, yakni pada tenaga sales dan marketing. Setelah itu saya perhatikan bahwa mayoritas orang-orang yang bekerja sebagai presenter juga memiliki warna ini. Dalam suatu perbandingan yang saya catat untuk mengetahui tepatnya apa yang menyebabkan timbulnya warna biru muda ini, saya menemukan bahwa biru muda bukanlah warna yang stabil dalam arti kata bisa ada terus menerus. Keberadaannya cenderung berfluktuasi dari segi ukurannya dan kadang-kadang bisa terjadi hilang sementara sehingga warna ini tidak mungkin merupakan pencerminan dari karakter pasif. Dalam penelitian lebih lanjut saya menemukan bahwa orang-orang yang memiliki warna ini biasanya kehilangan warna tersebut sementara apabila sedang merasa kecewa atau marah terhadap seseorang, maka dari semua data yang saya kumpulkan saya menyimpulkan bahwa warna biru muda adalah warna kepercayaan, yakni seberapa jauhnya dan seberapa mudahnya seseorang bisa percaya terhadap orang lain. Sebagai “efek samping” seorang yang mudah percaya terhadap orang lain akan menjadi mudah bergaul dan mudah mendapat teman namun juga mudah tertipu.

13. Ungu tua

Warna ungu tua termasuk warna yang jarang ditemukan. Selama ini hanya 5 atau 6 orang yang saya lihat memiliki warna ini, semuanya adalah orang-orang yang pada saat berdiskusi menunjukkan kesadaran spiritual yang tinggi terhadap diri sendiri (mengerti dengan baik siapa diri mereka dan apa tujuan hidup mereka)

14. Ungu muda

Ungu muda adalah warna yang lazim dimiliki oleh orang-orang yang aktif sebagai relawan, orang-orang yang gemar mendiskusikan topic psikologi dan juga orang-orang yang cara berpikrinya cenderung idealis. Kesimpulan saya, warna ini menunjukkan kesadaran tinggi terhadap lingkungan.

15. Coklat tua

Pertama kalinya saya melihat warna aura coklat tua yang cukup jelas adalah pada seorang pembicara dalam sebuah acara pertemuan multi level marketing (MLM) yang mana saya kebetulan ikut dengan orangtua saya menghadirinya. Kedua kalinya saya lihat pada saat saya ditawarkan barang di mal, yang mana salesnya memiliki gaya bicara mirip-mirip dengan di pertemuan MLM tersebut. Selanjutnya beberapa kali bertemu orang yang auranya berwarna coklat, semuanya pada saat berbicara berputar-putar dari tujuan sebenarnya dan cara berpikrinya selalu dalam konteks biar semua orang rugi asal mereka senang. Sewaktu saya sudah mampu melihat aura dari jarak jauh dengan perantaraan telepon, televisi dan lainnya, saya menemukan bahwa warna ini adalah warna yang lazim ada pada para pemain panggung politik.



16. Coklat muda

Warna ini seringkali ada bersamaan dengan warna coklat tua sehingga awalnya sulit menangkap bahwa ada perbedaan tapi setelah beberapa tahun saya akhirnya bisa mengetahui bahwa warna coklat muda berhubungan dengan sifat elusif, selalu memilih menghindar daripada menghadapi persoalan.

17. Putih

Warna putih adalah warna netral yang biasa terlihat pada waktu baru belajar melihat aura, diakibatkan karena belum mampu melihat warna atau masih belum terbiasa dengan warna aura yang sifatnya transparan. Warna putih juga ada pada makhluk hidup yang karakternya belum terbentuk.

18. Emas

Warna emas adalah warna keagungan dan ketenangan dan biasanya hanya muncul pada saat bermeditasi atau berdoa dengan khusyuk. Saya belum pernah melihat langsung seorang yang memiliki aura warna ini dalam kondisi tidak sedang bermeditasi atau berdoa.

19. Perak (abu-abu terang)

Warna perak adalah warna dari sifat yang menghancurkan dan biasanya terlihat pada orang-orang yang sedang memiliki niat kriminal. Keberadaan warna ini baru saya ketahui pada saat saya mulai bisa merasakan apabila ada orang-orang yang berniat jahat di sekeliling saya, pertama kalinya sewaktu saya sedang naik bis, dimana saya merasa bahwa segerombolan orang yang baru naik ada niat buruk dan saya awasi mereka yang mana ternyata mereka memang berusaha untuk mencopet. Setelah itu beberapa kali keadaan yang serupa saya hadapi, dimana selalu orang-orang yang memancarkan warna abu-abu terang adalah orang-orang yang kemudian melakukan kejahatan.

Warna-warna yang berhubungan dengan kesehatan

Selanjutnya warna-warna berikut dapat muncul di bagian-bagian tubuh tertentu, tergantung dari kondisi yang sedang dialami oleh bagian tubuh tersebut.

1. Merah tua

Warna merah tua adalah warna yang sewaktu dilihat mirip dengan warna darah yang telah membeku. Warna ini pertama kalinya saya temukan pada seorang peserta lokakarya, yaitu di pipi sebelah kirinya. Sewaktu saya tanyakan apakah ada sesuatu yang tidak beres di pipinya, ia mengatakan bahwa gusi sebelah kirinya sedang meradang, yang oleh dokter diberikan obat anti biotik. Setelah itu berbagai kasus lain saya temui yang untuk selanjutnya saya menyimpulkan bahwa warna merah tua adalah warna yang muncul apabila ada bagian tubuh yang sedang meradang akibat gangguan bakteri.

2. Merah darah berbercak biru tua

Warna merah darah berbercak biru tua ditemui di daerah yang sedang luka, baik itu luka luar maupun luka dalam, paling sering saya temui pada daerah perut dikarenakan banyaknya orang yang terkena penyakit tukak lambung (mag)



3. Abu-abu gelap
Warna ini biasa muncul di sekitar bagian tubuh yang sedang tidak berfungsi dengan baik, misalnya daerah leher dan bahu apabila sedang pegal-pegal, persendian yang keseleo dan juga muncul di sekitar kepala apabila sedang mengalami stress berat.
4. Abu-abu berbintik-bintik hitam
Warna ini biasanya menandakan bagian tubuh tertentu terinfeksi virus atau jamur. Warna ini sering terlihat di daerah muka dan leher selama musim hujan karena biasanya banyak orang yang terkena flu.
5. Abu-abu berserat hitam
Tampak seakan-akan akar serabut yang rimbun, halus-halus dan bercabang, terlihat pada orang-orang yang menderita kanker dan dapat dipergunakan sebagai indikator lokasi serta tingkat penyebaran dari kanker tersebut. Aura ini muncul pada kanker yang tidak menghasilkan cairan.
6. Abu-abu dengan lapisan-lapisan hitam halus
Terlihat seperti gumpalan warna abu-abu dengan lembaran-lembaran tipis berwarna hitam di dalamnya. Warna ini juga merupakan indikator kanker tapi jenis kanker yang menghasilkan cairan.
7. Abu-abu bercampur putih
Gumpalan abu-abu bercampur putih adalah warna indikator tumor. Tergantung dari lokasi tumor, warna abu-abunya bisa gelap dan bisa terang serta perbandingan antara abu-abu dan putih pun bisa berbeda antara abu-abu dengan bintik-bintik putih sampai putih dengan bintik-bintik abu-abu. Perbedaan warna namun berindikasi sama ini saya temukan dengan cara yang sangat menyakitkan, yakni waktu putri saya (alm) terkena tumor otak.
8. Corak mirip pelangi (merah, hijau, kuning, biru)
Corak seperti ini terlihat pada sekitar daerah kemaluan pria dan wanita yang sudah akil balig namun belum pernah melakukan hubungan intim (catatan: pria yang disunat tidak memiliki corak ini walau belum pernah melakukan hubungan intim), pada wanita yang sedang haid dan daerah sekitar perut pada hari kehamilan pertama sampai hari ketiga. Dengan pengetahuan saya mengenai keberadaan corak warna ini, saya seringkali membuat orang terheran-heran dengan mengetahui adanya kehamilan padahal hubungan intim baru dilakukan malam sebelumnya, sedangkan alat test tercanggih saat ini membutuhkan waktu sekurang-kurangnya 72 jam untuk dapat memastikan kehamilan positif atau tidak.

Lain-lain

Aura berwarna abu-abu yang terlihat di atas ubun-ubun menunjukkan adanya gangguan pikiran; apabila aura ini selebar kepala dan cenderung hitam, berarti sudah pada tingkat stress.

Aura berwarna abu-abu yang terlihat di samping kepala dan daerah leher menunjukkan adanya gangguan perasaan; apabila aura ini sampai memenuhi dari pangkal leher sampai setinggi kepala, berarti sudah pada tingkat stress.



Yayasan Waskita Reiki Pusat Penyembuhan Alami
<http://waskitareikippa.com>

Aura berwarna abu-abu yang terlihat diatas bahu menunjukkan adanya beban berat; apabila aura ini membentang dari leher sampai ujung bahu berarti sudah pada tingkat stress.

Apabila aura abu-abu menyelubungi seluruh daerah atas bahu, samping leher dan atas kepala, termasuk di bagian dahi, maka itu berarti sudah menjadi depresi berat dan ada resiko melakukan bunuh diri.



	Merah delima		Biru tua
	Merah berkabut		Biru muda
	Merah muda		Ungu tua
	Oranye		Ungu muda
	Kuning tua		Coklat tua
	Kuning		Coklat muda
	Kuning muda		Putih
	Hijau tua		Emas
	Hijau zamrud		Perak
	Hijau muda		Corak
	Merah tua		Mirip pelangi
	Merah darah		
	bercak biru tua		
	Abu-abu gelap		
	Abu-abu		
	berbintik bintik hitam		
	Abu-abu		
	berserat hitam		
	Abu-abu		
	berlapisan hitam halus		
	Abu-abu		
	bercampur putih		

Contoh posisi aura pada tubuh

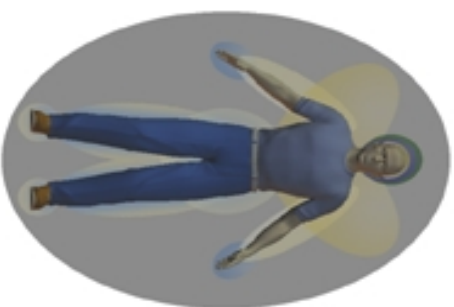


P e m b a n g u n a n i o k o s i a l

CARA MEMBANDINGKAN WARNA AURA

Warna aura yang terlihat tidak akan terlihat seperti warna yang ada di lembaran ini melainkan seperti bayangan dari warna yang ada disini. Untuk mengetahui tepatnya seperti apa warna aura yang digambarkan disini, konsentrasikan penglihatan pada satu warna selama sekitar 5 detik lalu pejamkan mata dan bayangkan kembali warna tersebut. Warna yang ada dalam bayangan itulah yang menyerupai warna aura yang terlihat oleh mata ketiga

Contoh warna aura
 Sebagaimana terlihat
 oleh mata ketiga





Yayasan Waskita Reiki Pusat Penyembuhan Alami
<http://waskitareikippa.com>



Contoh aura: sehari-hari bekerja menggunakan pikiran, tapi tidak terlalu rumit; tingkat kebetahan sedang; lumayan bisa bergaul walau belum termasuk kategori mudah bergaul. Tingkat karisma sedikit di bawah rata-rata (rata-rata setinggi bagian atas kuping) dan mengandalkan inteligensi untuk meyakinkan orang. Lama bekerja sekitar 5 tahun (karena mayoritas manusia bekerja sekitar 10 jam sehari, realitanya berarti sudah bekerja sekitar 10 sampai 12 tahun, dengan tingkat keberhasilan pekerjaan 80 persen, dan keberhasilan dicapai dengan usaha sendiri.



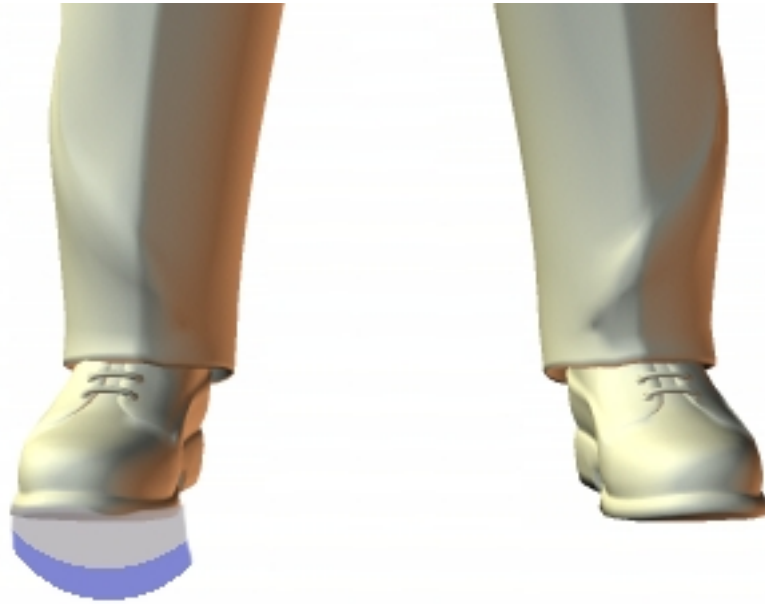
Yayasan Waskita Reiki Pusat Penyembuhan Alami
<http://waskitareikippa.com>



Contoh aura: posisi sosial (menurut dia sendiri) adalah rata-rata, memiliki cukup banyak dukungan, terutama dari pergaulan. Pekerjaan yang harus dilakukan membutuhkan pemikiran yang lebih rumit daripada karakternya, selama ini ia selalu bekerja mengandalkan pemikiran (tidak pernah berdagang atau lainnya),



Yayasan Waskita Reiki Pusat Penyembuhan Alami
<http://waskitarekipa.com>



Merasa tingkat kepemilikan (kekayaan) seimbang dengan rata-rata orang yang dikenalnya, sebagian besar merupakan hasil kerja sendiri dan sebagian merupakan pemberian (atau milik) keluarga. Posisi biru berada diluar, kemungkinan merupakan warisan dari orangtua atau milik istri.

Kesimpulan:

Contoh aura menggambarkan seorang yang kemungkinan besar bekerja di bidang akuntansi namun tidak seberapa sukses dalam pekerjaannya; posisinya mungkin manager di sebuah perusahaan yang tidak banyak karyawannya.